

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara sederhana, pengertian penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya (Rita et al., 2022: 3-4).

Peneliti menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Konsicki. Model ini memusatkan analisis dan perhatian langsung kepada konstruksi naskah berita yang ditulis langsung oleh wartawan (Nina & Triyanto, 2021: 92). Maka fokus penelitian ini adalah menganalisis proses pembingkaihan pemberitaan banjir periode Februari tahun 2021 pada media *online* radarsemarang.id.

3.2 Sumber data

Subyek dari penelitian ini adalah pemberitaan banjir di Kota Semarang pada media *online* radarsemarang.id bulan Februari 2021. Sehingga sumber data untuk melengkapi data penelitian ini, penulis melakukan penelusuran data historis pada media *online* radarsemarang.id.

Berikut kumpulan judul berita mengenai topik banjir di Kota Semarang dari tanggal 1-28 Februari 2021 pada media *online* radarsemarang.id :

No.	Hari, tanggal	Judul Berita
1	Sabtu, 6 Februari 2021	Waspada Lur! Sungai Beringin Meluap, Mangkang Dikepung Banjir
2	Sabtu, 6 Februari 2021	Hujan Deras, Sejumlah Wilayah di Semarang Terendam Banjir
3	Sabtu, 6 Februari 2021	Banjir Masih Tinggi, Warga Damarwulan Diungsikan ke Masjid
4	Sabtu, 6 Februari 2021	Runway Tergenang Air, Bandara Ahmad Yani Tutup Sementara
5	Minggu, 7 Februari 2021	Kawasan Genuk Masih Dikepung Banjir
6	Minggu, 7 Februari 2021	Sel Kebanjiran, Tahanan BNNP dan Mapolsek Semarang Utara Diungsikan
7	Senin, 8 Februari 2021	Warga Trimulyo Sebut Banjir Kali Ini Terparah
8	Senin, 8 Februari 2021	BMKG: Waspada Cuaca Ekstrem hingga Seminggu ke Depan
9	Senin, 8 Februari 2021	Pemkot Semarang Maksimalkan Pompa Penyedot Air
10	Senin, 8 Februari 2021	Menhub Minta Bandara Ahmad Yani Evaluasi Sistem Pengendali Banjir
11	Senin, 8 Februari 2021	Evaluasi Sistem Pengendali Banjir 2022, Anggaran Penanganan Banjir Rp 100 M
12	Senin, 8 Februari 2021	Jalur KA Semarang Tawang – Alastua Ditinggikan
13	Selasa, 9 Februari 2021	Korban Banjir Mulai Terserang Penyakit Kulit dan Hipertensi
14	Selasa, 9 Februari 2021	RSI Sultan Agung Dikepung

		Banjir, Nakes Gunakan Perahu Karet
15	Rabu, 10 Februari 2021	38 Sekolah di Semarang Terendam Banjir, Wilayah Genuk Paling Parah
16	Kamis, 11 Februari 2021	Hanya Punya Lima Perahu Karet, Fasilitas BPBD Kota Semarang 'Minimalis'
17	Jumat, 12 Februari 2021	Banjir, Awak Bus Mengaku 'Boboran'
18	Selasa, 23 Februari 2021	Hujan Lebat, Kawasan Simpang Lima Dikepung Banjir
19	Rabu, 24 Februari 2021	Hujan Dua Jam, Kantor Gubernur Terendam
20	Rabu, 24 Februari 2021	Banjir di Jantung Kota Semarang, BPBD: Banyak Sampah yang Menghambat Saluran
21	Kamis, 25 Februari 2021	Sistem Drainase Kota Semarang Wajib Dievaluasi
22	Jumat, 26 Februari 2021	Mobil Terobos Banjir Jalan Gajah, Cipratan Air Bikin Kaca Rumah Warga Pecah
23	Jumat, 26 Februari 2021	Wali Kota Hendi Langsung Fokus Tangani Banjir
24	Jumat, 26 Februari 2021	Dikepung Banjir, Jenazah Warga Trimulyo Diantar ke Makam Naik Perahu
25	Minggu, 28 Februari 2021	Banjir, Ojek Tol Kaligawe – Pelabuhan Rp 75 Ribu

3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Pengertian dokumentasi menurut Arikunto, mengemukakan

bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Perwita, 2021: 29). Maka pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dari teks pemberitaan banjir di Kota Semarang pada tanggal 1-28 Februari 2021 pada media online radarsemarang.id.

Setelah peneliti mendapatkan seluruh berita di radarsemarang.id mengenai bencana banjir yang terjadi di Kota Semarang, peneliti melakukan pengelompokan berita berdasarkan topiknya. Setelah seluruh berita tersebut dikelompokkan, selanjutnya peneliti akan mengambil satu berita pada tiap topiknya. Berikut pengelompokan berita bencana banjir di Kota Semarang pada bulan Februari berdasarkan pengelompokannya :

No	Topik	Judul Berita
1	Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Runway Tergenang Air, Bandara Ahmad Yani Tutup Sementara 2. Jalur KA Semarang Tawang – Alastua Ditinggikan 3. Banjir, Awak Bus Mengaku ‘Boboran’ 4. Banjir, Ojek Tol Kaligawe – Pelabuhan Rp 75 Ribu
2	Kesehatan	Korban Banjir Mulai Terserang Penyakit Kulit dan Hipertensi
3	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hujan Deras, Sejumlah Wilayah di Semarang Terendam Banjir 2. Kawasan Genuk Masih Dikepung Banjir 3. Hujan Lebat, Kawasan Simpang Lima Dikepung Banjir 4. Dikepung Banjir, Jenazah Warga Trimulyo Diantar ke Makam Naik Perahu 5. Warga Trimulyo Sebut Banjir Kali Ini Terparah 6. Banjir Masih Tinggi, Warga Damarwulan Diungsikan ke Masjid

4	Tinjauan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Drainase Kota Semarang Wajib Dievaluasi 2. Wali Kota Hendi Langsung Fokus Tangani Banjir 3. Pemkot Semarang Maksimalkan Pompa Penyedot Air 4. Menhub Minta Bandara Ahmad Yani Evaluasi Sistem Pengendali Banjir 5. Evaluasi Sistem Pengendali Banjir 2022, Anggaran Penanganan Banjir Rp 100 M 6. Banjir di Jantung Kota Semarang, BPBD: Banyak Sampah yang Menghambat Saluran 7. Hanya Punya Lima Perahu Karet, Fasilitas BPBD Kota Semarang 'Minimalis'
5	Himbauan	<ol style="list-style-type: none"> 1. BMKG: Waspada Cuaca Ekstrem hingga Seminggu ke Depan 2. Waspada Lur! Sungai Beringin Meluap, Mangkang Dikepung Banjir
6	Objek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sel Kebanjiran, Tahanan BNNP dan Mapolsek Semarang Utara Diungsikan 2. Hujan Dua Jam, Kantor Gubernur Terendam 3. RSI Sultan Agung Dikepung Banjir, Nakes Gunakan Perahu Karet 4. Mobil Terobos Banjir Jalan Gajah, Cipratan Air Bikin Kaca Rumah Warga Pecah 5. 38 Sekolah di Semarang Terendam Banjir, Wilayah Genuk Paling Parah

Selanjutnya, peneliti mengambil satu berita pada setiap topik, dengan kriteria pada setiap berita terdapat narasumber dari pihak terdampak (warga atau masyarakat sekitar) dan pihak elit yang berwenang untuk memberikan informasi kepada khalayak (seperti Kapolsek, Wali Wali Kota, tenaga medis, dan lainnya). Hal ini bertujuan supaya berita yang disampaikan oleh media berimbang antara opini dari warga sekitar dengan informasi yang disampaikan oleh elit yang memiliki wewenang tersebut. Berikut, beberapa berita yang akan diteliti oleh peneliti beserta dengan topiknya :

No	Topik	Judul Berita
1	Transportasi	Banjir, Awak Bus Mengaku 'Boboran'
2	Kesehatan	Korban Banjir Mulai Terserang Penyakit Kulit dan Hipertensi
3	Lokasi	Hujan Deras, Sejumlah Wilayah di Semarang Terendam Banjir
4	Tinjauan	Wali Kota Hendi Langsung Fokus Tangani Banjir
5	Himbauan	BMKG: Waspada Cuaca Ekstrem hingga Seminggu ke Depan
6	Objek	Hujan Dua Jam, Kantor Gubernur Terendam

3.4 Metode analisis

Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Konsicki memiliki empat dimensi struktural teks berita, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Yang pertama dimulai dari cara wartawan menyusun fakta (sintaksis). Elemen ini memberi petunjuk bagaimana wartawan memaknai peristiwa, dengan melihat kutipan, sumber, dan pernyataan penutup pada berita tersebut.

Lalu bagaimana cara wartawan mengisahkan fakta yang didapat (skrip). Bisa dilihat dari kelengkapan berita berdasarkan 5W + 1H, yaitu *what, when, where, why, who, dan how*. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting (Nina & Triyanto, 2021: 95).

Selanjutnya cara wartawan menulis fakta (tematik). Dimensi ini mengamati pada maksud setiap kalimat dan hubungan antara kalimat, berdasarkan proposi pada setiap paragraf. Melihat pemahaman mengenai pandangan wartawan dalam wujud yang lebih kecil.

Terakhir cara wartawan menekan fakta (retoris). Wartawan menggunakan dimensi ini untuk membangun citra, menonjolkan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita (Nina & Triyanto, 2021: 96). Elemen ini bisa diamati dari foto atau grafik yang ada dalam berita, metafora atau pengandaian yang digunakan, dan leksikon atau kosa kata.

